
PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Oleh

Endah Septiani^{1*}, Krisnawuri Handayani²

^{1,2}Universitas Merdeka Malang

Email: ¹endahseptiani55@gmail.com, ²krisnawuri.handayani@unmer.ac.id

Article History:

Received: 19-12-2023

Revised: 16-01-2024

Accepted: 22-01-2024

Keywords:

Capital Structure,
Liquidity, Profitability,
DER, DAR, CR

Abstract: *This study aims to analyze the effect of capital structure and liquidity on profitability in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. This research uses a quantitative approach and the type of data used is secondary data. The population this study are 33 transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. For the sampling technique in this study using purposive sampling method and obtained as many as 22 samples. The data source was obtained from the website www.idx.co.id which will then be tested using multiple linear regression analysis and the SPSS 16.0 application as a tool for processing data. The independent variable in this study is the capital structure which consists of the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Asset Ratio (DAR) and liquidity consists of the Current Ratio (CR) while the dependent variable is the projected profitability by Return on Total Assets (ROA). The results of this study indicate that the variables of capital structure and liquidity together have a significant effect on the profitability variable. While the effect of capital structure (DER) on profitability (ROA) is negative and not significant. The effect of capital structure (DAR) on profitability (ROA) is negative and significant. The effect of liquidity (Current Ratio) on profitability (ROA) is positive and not significant*

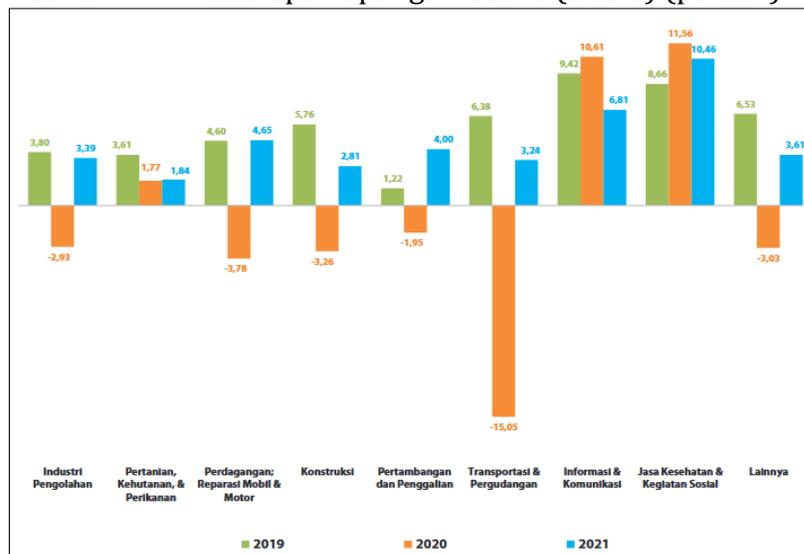
PENDAHULUAN

Selepas pandemi covid-19 yang terjadi selama lebih dari 2 tahun, membuat dunia bisnis mengalami penurunan yang cukup drastis. Hampir semua perusahaan mengalami kerugian akibat menurunnya pendapatan perusahaan. Penetapan PP no. 21 tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, didalamnya menjelaskan dan mengatur mengenai PSBB. Berbagai aturan ditetapkan untuk mendukung upaya percepatan penanganan covid-19, upaya tersebut berupa pembatasan terhadap mobilitas manusia ataupun barang (BPK RI, 2020). Tujuannya adalah untuk mengurangi penyebaran dan juga mempercepat penanganan covid-19, akan tetapi disisi lain dengan adanya penerbitan Peraturan Pemerintah (PP) ini juga berdampak negatif terhadap

perekonomian, salah satu sektor yang terdampak negatif adalah perusahaan yang tergolong kedalam kategori sektor transportasi dan logistik.

Penurunan pendapatan perusahaan merupakan masalah yang serius bagi perusahaan karena ada kaitannya dengan keuntungan atau laba perusahaan. Pada tahun 2022 Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan survei yang menghasilkan perbandingan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2019 hingga 2021. Berikut ini grafik hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS):

Gambar 1 Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Pada gambar 1. dapat dilihat pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan pada tahun 2020 mengalami penurunan pertumbuhan yang paling besar yakni sebesar -15,05% dibandingkan dengan lapangan usaha lainnya. Pada tahun 2021 pandemi covid-19 mulai mereda hal yang mengakibatkan ini terjadi karena berbagai upaya dan kerjasama yang dijalankan oleh banyak pihak untuk menangani pandemi covid-19. Kenaikan pertumbuhan ekonomi terjadi pada tahun 2022 yang mana lapangan usaha sektor transportasi dan pergudangan naik sebesar 19,87% hal ini di dapat dari BPS (Badan Pusat Statistik) yang telah melangsungkan survei pada tahun 2023. Kenaikan tersebut didorong oleh kembalinya mobilitas pada sebagian besar kegiatan masyarakat yang mengakibatkan membaiknya kinerja emiten perusahaan transportasi dan logistik terlebih pada saat ini pemerintah juga mengurangi persyaratan untuk bepergian di dalam maupun keluar kota.

Apa yang telah terjadi diatas bahwa diperlukan informasi baru mengenai kondisi keuangan perusahaan khususnya perusahaan sektor transportasi dan logistik agar bisa menjadi dasar pengambilan keputusan entah itu untuk perusahaan itu sendiri, investor maupun pihak lainnya yang membutuhkan. Kinerja keuangan menyajikan laporan mengenai kajian keuangan suatu perusahaan yang di dapat dari periode tertentu untuk mengetahui alur dan juga kondisi keuangan perusahaan.

Rasio keuangan yaitu suatu alat ukur pada kinerja keuangan yang sampai saat ini banyak dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menganalisis kondisi keuangan di dalam perusahaan. Dalam rasio keuangan terdapat rasio profitabilitas, menurut Irham Fahmi

(2020) menjelaskan bahwa rasio tersebut merupakan alat analisis untuk mengetahui efektivitas manajemen secara menyeluruh yang ditinjau dari perbandingan tingkat laba yang didapatkan dari hasil jual barang dan jasa atau pendapatan investasi dari aset yang ditaman. Mendapat keuntungan adalah tujuan perusahaan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan dan keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu di perlu mekanisme struktur modal yang tepat dan efisien dalam suatu perusahaan agar berjalan dengan baik.

Struktur modal dapat menjelaskan bagaimana gambaran perbandingan antara modal sendiri dan modal dari hutang jangka panjang yang hendak diolah untuk dijadikan sumber pembiayaan perusahaan. Menurut Raka Hadiansyah (2022) juga menjelaskan struktur modal yakni perbandingan antara utang dan saham yang meliputi saham biasa dan saham preferen yang nantinya akan menjadi dasar ukuran seberapa besar perusahaan perlu menambah modalnya. Menurut Andi Harmoko A. (2021) bahwasanya makin tinggi struktur modal perusahaan maka nilai profitabilitas pada perusahaan tersebut juga akan mengalami peningkatan. Dengan menambahnya utang akan berpengaruh terhadap profitabilitas hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban perusahaan seperti perusahaan harus membayar pinjaman pokok dan juga bunga pinjaman.

Selanjutnya diperlukan juga perhitungan likuiditas perusahaan untuk mendukung agar perusahaan bisa mendapatkan keuntungan maksimal. Likuiditas adalah rasio yang menjelaskan seberapa besar kekuatan perusahaan pada saat menunaikan kewajiban jangka pendeknya, yang dapat didefinisikan jika perusahaan sudah waktunya membayar hutang jangka pendek perusahaan mampu melunasi hutang tersebut pada waktu jatuh tempo yang sudah ditetapkan (Raka Hadiansyah, 2022). Likuiditas bisa menjadi ukur seberapa besar jaminan keamanan perusahaan terhadap ketidakjelasan serta guncangan berkenaan dengan arus kas perseroan. Yang dimaksud ketidakjelasan dan guncangan disini adalah kerugian yang sangat besar dan tidak biasa dan pemogokan atau pengurangan karyawan akibat kondisi tertentu, hal ini dapat mempengaruhi kondisi arus kas secara sementara dan tidak terduga. Perusahaan dapat mengalami krisis likuiditas jika hal itu terjadi, yang pada akhirnya akan berdampak pada sebagian gagal bayar pada besar kewajiban perusahaan yang mereka tanggung.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian tentang "**Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**".

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi pada penelitian ini adalah perseroan sektor transportasi dan logistik yang go publik dengan pengambilan data melalui internet dengan menelusuri halaman website www.idx.co.id.

B. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

Grahita Chandrarin (2021) mengatakan populasi adalah gabungan elemen yang memiliki kekhasan tertentu yang dapat diterapkan untuk membuat kesimpulan. Ada 33 perusahaan yang termasuk kedalam sektor transportasi dan logistik dan jumlah tersebutlah populasi pada penelitian ini.

Anggota yang termasuk kedalam populasi yang akan dipilih sebagai sampel penelitian. Metode *purposive sampling* dipakai untuk pemungutan sampel dan kriteria ditetapkan untuk memutuskan sampel mana yang akan digunakan. Setelah melewati proses tersebut menghasilkan 22 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1 Kriteria sampel

No	Kriteria sampel	Jumlah
1	Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI	33
2	Perusahaan transportasi dan logistik yang tidak menyajikan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2018-2022 dan perusahaan yang tidak menyediakan data lengkap yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian selama periode 2018-2022	(11)
3	Perusahaan transportasi dan logistik yang mempublikasi laporan keuangan secara lengkap berturut-turut selama periode 2018-2022	22
Total sampel yang digunakan untuk penelitian		22
Perusahaan yang tidak sesuai kriteria sampel		(11)

C. Teknik Analisis Data

Teknik yang akan dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda dan aplikasi SPSS 16.0 menjadi alat untuk mengolah data. Didalam uji analisis regresi linier berganda ada beberapa analisis diantaranya:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif yakni proses bagaimana cara melihat gambaran secara umum mengenai karakteristik data yang berasal dari masing-masing sampel penelitian. Hasilnya biasanya terdiri dari tabel yang mengandung nama variabel yang diuji, maximum, minimum, dan lain sebagainya, serta narasi yang menjelaskan bagaimana isi tabel dapat diinterpretasikan (Grahita Chandrarin, 2021).

2. Uji Asumsi Klasik

Apalagi jika data tersebut berasal dari pasar modal Indonesia karena ada kemungkinan adanya perdagangan yang tidak sesuai mengingat pasar modal yang ada di Indonesia masih belum terlalu kuat (Grahita Chandrarin, 2021). Pada penelitian ini akan melaksanakan uji-uji yang berkaitan dengan uji data apakah data yang digunakan sudah memenuhi syarat yang ada.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Alat ukur untuk melihat berapa besar dampak antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu menggunakan analisis regresi. Seperti menurut Ghozali (2018) bahwa analisis regresi linear berganda dipakai untuk melihat arah dan juga seberapa besar jumlah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu berikut ini persamaan yang dipakai untuk hipotesis penelitian pada analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Return on Total Asset (ROA)

A	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien regresi
X1	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X2	= <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)
X3	= <i>Current Ratio</i> (CR)
e	= <i>Standar Error</i>

4. Uji Hipotesis

Uji F (Koefisien Regresi Secara Bersama-sama)

Dalam pengambilan keputusan terkait apakah variabel bebas secara berbarengan berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat dapat diamat melalui nilai F dan nilai sig. yang ada di dalam tabel ANOVA (Imam Ghozali, 2018). Ketentuan yang digunakan untuk nilai signifikansi yang sering digunakan di dalam sebuah penelitian adalah sebesar 0,05 atau 5%. Apabila dalam sebuah penelitian pengaruh variabel bebas secara berbarengan terhadap variabel terikat dikatakan signifikan jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikan $F < 0,05$ dan sebaliknya dikatakan tidak signifikan jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikan $F > 0,05$.

Uji t (Koefisien Regresi Secara Parsial)

Uji t tidak dapat dilakukan jika hasil uji F tidak signifikan. Dengan tingkat kepercayaan yang ditentukan sebesar 95% dan sisanya sebesar 5% sebagai taraf signifikan ketentuan tersebut dijadikan dasar pengujian pada hasil regresi uji t. Berikut ini adalah ketentuan yang menjadi dasar pengambilan keputusan pada uji t (Imam Ghozali, 2018) yaitu apabila nilai signifikan $t < 0,05$ dapat didefinisikan bahwa variabel bebas punya pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan apabila nilai signifikan $t > 0,05$ dapat diartikan bahwa variabel bebas tidak punya pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Analisis Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2018) Uji determinasi yang diperoleh dalam penelitian mendekati satu ketika dampak variabel independen terhadap variabel dependen menjadi lebih kuat. Dalam hal ini apabila variabel independen dapat membagikan informasi secara penuh apa yang diperlukan oleh variabel dependen jika nilai koefisien mendekati angka 1 sedangkan di dalam analisis determinasi untuk nilai koefisien itu sendiri antara angka 0 hingga 1. Sebaliknya apabila variabel independen tidak dapat membagikan banyak informasi apa yang diperlukan oleh variabel dependen itu artinya nilai koefisien mendekati 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Uji Statistik Deskriptif**

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	110	-90.30	41.65	.1337	10.08055
DAR	110	.03	2.27	.5600	.41747
CR	110	.02	12.04	1.7348	2.24436
ROA	110	-.58	.60	-.0114	.14992
Valid N (listwise)	110				

Sumber data: Diolah SPSS 16.0 (2023)

Berdasarkan tabel 2 penjelasan mengenai hasil uji statistik deskriptif yang telah diuji melalui aplikasi SPSS 16.0 yang memperlihatkan nilai minimum, maximum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi setiap variabelnya.

2. Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas Data**

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13450903
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100

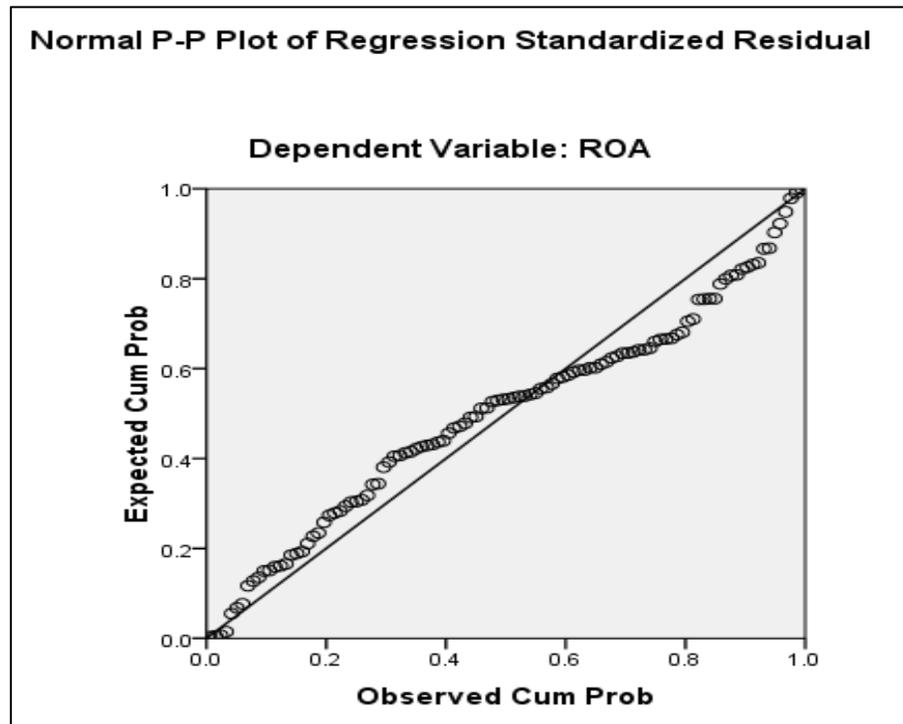
a. Test distribution is Normal.

Sumber data: Diolah SPSS 16.0 (2023)

Dalam proses mengambil keputusan untuk uji Kolmogorov-Smirnov setelah melihat tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov hasil nilai Asymp. Sig(2-tailed) $0.100 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data residual tidak terdistribusi normal.

Selanjutnya untuk ketentuan pengambilan keputusan dengan cara menganalisis grafik normal probability adalah sebagai berikut. Pada grafik terlihat data selaras dengan garis diagonal dan titik-titik meluas di area garis diagonal, hal ini dapat dianalisis bahwa data residual terdistribusi dengan normal.

Gambar 2 Grafik Normal Probability



Sumber data: Diolah SPSS 16.0 (2023)

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	.985	1.016
	DAR	.724	1.381
	CR	.734	1.363

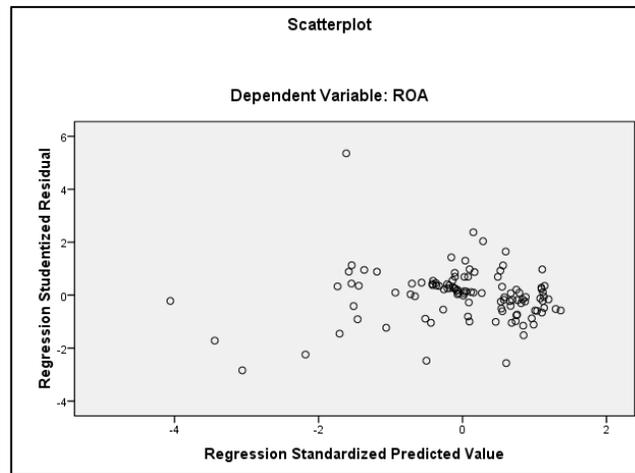
a. Dependent Variable: ROA

Sumber data: Diolah SPSS 16.0 (2023)

Hasilnya bisa dilihat melalui tabel di atas yang mana pada kolom tolerance nilainya semua lebih besar dari nilai yang telah ditentukan yaitu 0,10 dan pada kolom VIF juga nilainya semua lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan yaitu 10 tolerance (Nilai tolerance DER=0.985 \geq 0,10, DAR=0.724 \geq 0,10, CR=0.734 \geq 0,10 dan nilai VIF DER=1.016 \leq 10 DAR=1.381 \leq 10 CR=1.363 \leq 10). Kesimpulannya adalah bahwa pada penelitian kali ini data yang dipakai untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada uji multikolinieritas yang mana tidak terjadi adanya gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber data: Diolah SPSS 16.0 (2023)

Hasil dari analisa grafik scatterplot, bahwa titik-titik yang ada di dalam grafik menyebar dari atas hingga bawah yang dimulai dari angka nol pada sumbu Y hal ini memperlihatkan bahwa di dalam grafik tidak adanya pola yang jelas oleh karena itu pada uji heteroskedastisitas data yang dipakai tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 10. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.442 ^a	.195	.172	.13640	1.883

a. Predictors: (Constant), CR, DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data: Diolah SPSS 16.0 (2023)

Dari tabel 12. bisa diamati bahwa hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa untuk nilai *durbin-watson* pada penelitian ini adalah sebesar $-2 > 1.883 < 2$.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.07422	.031		2.367	.020
DER	-.00031	.001	-.021	-.240	.811
DAR	-.15622	.037	-.435	-4.248	.000
CR	.00108	.007	.016	.159	.874

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data: Diolah SPSS 16.0 (2023)

Berdasarkan analisa tabel diatas maka diperolehlah persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.07422 + -0.00031X_1 + -0.15622X_2 + 0.00108X_3 + e$$

4. Uji Hipotesis

Uji F (Koefisien Regresi Secara Bersama-sama)

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square		Sig.
Regression	.478		.159	.559	.000 ^a
Residual	1.972	06	.019		
Total	2.450	09			

a. Predictors: (Constant), CR, DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data: Diolah SPSS 16.0 (2023)

Setelah dianalisa bahwa hasilnya menunjukkan nilai sig. pada tabel sebih kecil dari ketentuan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang dapat artinya bahwa variabel independen secara serentak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada penelitian ini.

Uji t (Koefisien Regresi Secara Parsial)

Tabel 13. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.07422	.031			.367
DER	-.00031	.001		-.021	.240
DAR	-.15622	.037		-.435	4.248
CR	.00108	.007		.016	159

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data: Diolah SPSS 16.0 (2023)

Berdasarkan analisa tabel diatas bahwa pengaruh struktur modal (DER) terhadap profitabilitas (ROA) menyatakan bahwa punya dampak negatif dan tidak signifikan. Selanjutnya pengaruh struktur modal (DAR) terhadap profitabilitas (ROA) menyatakan bahwa memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Dan untuk pengaruh likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA) menyatakan bahwa punya dampak positif dan tidak signifikan.

Analisis Determinasi (R²)Tabel 14. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
	.442 ^a	.195	.172	.13640

a. Predictors: (Constant), CR, DER, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data: Diolah SPSS 16.0 (2023)

Dilihat dari tabel *Model Summary* nilai R² (*R Square*) sebesar 0.195 yang menunjukkan bahwa prosentase hubungan antara variabel independen yaitu DER, DAR, CR dan *Quick ratio* secara bersama-sama terhadap dependent yaitu ROA adalah 19.5%. Angka 19,5% ini menggambarkan penjelasan mengenai pengaruh besaran variabel independen pada penelitian ini dan sebesar 80,5% merupakan persentase yang menggambarkan bahwa dalam penelitian ini besaran penjelasan variabel lain tidak termasuk kedalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Variabel Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berlandaskan hasil uji secara simultan bahwasannya variabel struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada sektor transportasi dan logistik periode 2018 hingga 2022. Hasil penelitian penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dikerjakan oleh Raka Hadiansyah (2022) dan Richky Prabowo (2019)

menyatakan bahwa variabel struktur modal dan variabel likuiditas terhadap variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan.

Dalam sebuah bisnis tentu saja memerlukan sumber dana untuk membiayai keperluan perusahaan dalam menjalankannya. Ada sumber dana yang dimiliki perusahaan yaitu dana internal dan dana dari eksternal perusahaan. Dalam pengambilan keputusan mengenai proporsi jumlah sumber dana yang dipakai sebaiknya jangan terlalu banyak menggunakan dana dari eksternal. Hal ini akan menyebabkan meningkatnya beban bunga pinjaman dan pokok pinjaman yang dapat menyebabkan munculnya risiko likuiditas. Likuiditas merupakan kondisi perusahaan dimana jika perusahaan menerima tagihan perusahaan mampu membayar tagihan tersebut tepat pada waktu jatuh tempo.

2. Pengaruh Variabel Struktur Modal (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berlandaskan hasil uji secara parsial bahwasannya pada penelitian ini variabel pengaruh DER terhadap ROA pada sektor transportasi dan logistik periode 2018 hingga 2022 adalah negatif dan tidak signifikan. Hasil uji tersebut dapat diartikan bahwa struktur modal yang diproyeksikan oleh DER memiliki nilai negatif akan tetapi pengaruhnya terhadap profitabilitas yang diproyeksikan oleh ROA tidak signifikan atau tidak ada pengaruh. Sama halnya dengan hasil penelitian Amalia Risky Hadi Putry (2023) yang menyatakan bahwa dimana variabel struktur modal (DER) punya dampak negatif tidak signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA).

Perusahaan akan memiliki resiko keuangan yang tinggi apabila terlalu banyak menggunakan hutang dibanding modal sendiri sebagai sumber dana. Resiko-resiko tersebut berupa meningkatnya beban perusahaan yaitu hutang pokok yang jumlahnya sangat besar, perusahaan juga harus membayar bunga pinjaman dan akan terus meningkat jika perusahaan belum mampu membayarnya. Selain perusahaan pihak kreditor juga akan terdampak apabila perusahaan menghadapi gagal bayar pada saat perusahaan harus membayar hutang tersebut pada waktu yang telah ditetapkan akibat perusahaan gagal memanfaatkan hutang tersebut dengan efektif dan efisien. Sehingga suatu perusahaan perlu memperhitungkan dengan cermat dan juga bertanggung jawab penuh dalam memutuskan sumber-sumber dana yang akan digunakan untuk keberlangsungan perusahaan.

3. Pengaruh Variabel Struktur Modal (DAR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berlandaskan hasil uji secara parsial bahwasannya pada penelitian ini variabel pengaruh DAR terhadap ROA pada sektor transportasi dan logistik periode 2018 hingga 2022 adalah negatif dan signifikan. Hal ini dapat dipahami bahwa hasil uji parsial struktur modal yang diproyeksikan oleh DAR memiliki nilai negatif dan punya dampak signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan oleh ROA. Oleh karena itu apabila menurunnya nilai struktur modal (DAR) maka menaikkan nilai profitabilitas (ROA) perusahaan dan sebaliknya apabila nilai struktur modal (DAR) naik maka nilai profitabilitas (ROA) perusahaan akan mengalami penurunan. Sama halnya dengan hasil penelitian Syarifuddin (2022) yang menerangkan bahwa dimana variabel struktur modal (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA).

Naik turunnya jumlah penggunaan hutang pada perusahaan untuk membiayai aset perusahaan akan berpengaruh terhadap pendapatan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat memanfaatkan hutang secara efektif maka akan berpengaruh terhadap perolehan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi nilai dari DAR maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi juga resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Meningkatnya

kewajiban perusahaan yang harus dibayar ini lah yang mengakibatkan perolehan profitabilitas perusahaan menurun. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan perlu membatasi dana yang sumber dari utang.

4. Pengaruh Variabel Likuiditas (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji secara parsial bahwasannya pada penelitian ini variabel pengaruh CR terhadap ROA pada sektor transportasi dan logistik periode 2018 hingga 2022 adalah positif dan tidak signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil uji parsial likuiditas yang diproyeksikan oleh CR memiliki nilai positif akan tetapi pengaruhnya terhadap profitabilitas yang diproyeksikan oleh ROA tidak signifikan atau tidak ada pengaruh. Sama halnya dengan hasil penelitian Amalia Risky Hadi Putry (2023) yang menerangkan bahwa dimana variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA).

Seluruh aset lancar yang dimiliki dipergunakan untuk pemenuhan kewajiban jangka pendeknya hal ini merupakan kemampuan perhitungan CR. Penggambaran tentang kemungkinan kewajiban lancar dapat terbayar yaitu dengan meningkatnya kelipatan aset lancar terhadap kewajiban lancar. Akan tetapi nilai CR yang terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena membuktikan bahwa perusahaan memiliki kelebihan kas yang besar. Dana yang lebih ini seharusnya bisa dimanfaatkan lagi lebih efektif oleh manajer perusahaan agar dapat meningkatkan keuntungan perusahaan jauh lebih banyak lagi.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil analisis data dan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan informasi yang menyatakan pengaruh pada variabel struktur modal dan pada variabel likuiditas secara serentak terhadap profitabilitas memiliki pengaruh signifikan. Informasi selanjutnya yang didapat adalah bahwa pengaruh DER terhadap ROA adalah negatif dan tidak signifikan, DAR terhadap profitabilitas ROA dari hasil uji t dalam penelitian ini menyatakan bahwa negatif dan signifikan. Yang terakhir pengaruh CR terhadap ROA dari hasil uji t dalam penelitian ini menyatakan bahwa positif dan tidak signifikan. Dari informasi di atas bahwa periode tahun 2018 hingga 2022 menjadi masa-masa sulit yang dialami oleh perseroan yang termasuk kedalam sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI.

Setelah penelitian ini selesai hal yang diperlukan dikaji lagi adalah hal-hal yang berkenaan dengan saran penelitian untuk peneliti berikutnya, oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang wajib diketahui oleh peneliti berikutnya yaitu tahun sebelum dan sesudah dari periode penelitian yang di ambil masih perlu diuji validitasnya, selain itu untuk peneliti berikutnya untuk memperbanyak variabel independen lain dan juga diharapkan untuk menambahkan variabel mediasi agar tercipta penelitian lebih beragam.

Peneliti mendapati bahwa banyak keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu berikut ini merupakan kekurangan yang ada di dalam penelitian ini yaitu pertama periode tahun yang dipakai adalah periode dimana sebagian besar perusahaan memiliki nilai minus terutama pada perhitungan ROA akibat pandemi covid 19, hal ini membuat penelitian ini sedikit ada kendala dalam mengolah data. Kedua hanya punya 2 variabel independen dan 1 variabel dependen dalam penelitian ini. Ketiga periode yang

dipakai dalam penelitian ini hanya 5 tahun saja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia - BPK RI (2020). *Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020> Diakses 10 Mei 2023 Jam 21.49.
- [2] Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021 Tumbuh 5,02 Persen (y-on-y)*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y.html>. Diakses 11 Mei 2023 jam 08.45.
- [3] Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Ekonomi Indonesia Tahun 2022 Tumbuh 5,31 Persen*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/02/06/1997/ekonomi-indonesia-tahun-2022-tumbuh-5-31-persen.html>. Diakses 11 Mei 2023 jam 09.50.
- [4] Chandrarin, Grahita. (2021). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Cetakan Ketiga 1 jil., 222 hlm. Salemba Empat. Jakarta.
- [5] Fahmi, Irham. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Edisi Revisi. ALFABETA. Bandung.
- [6] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Hadiansyah, Raka. & Handri. (2022). *Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Lq 45 Bursa Efek Indonesia Periode Triwulan 2018.I-2020*. Bandung *Conference Series: Business and Management*. Volume 2, No. 1, Hal: 360-366.
- [8] Harmoko Arifin, A. (2021). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia*. *SEIKO: Journal of Management & Business*. Volume 4 Issue 2, Pages 487-495.
- [9] Ompusunggu, Hermaya. & M. Sunarto Wage. (2021). *Manajemen Keuangan*. Cetakan pertama, 130 hlm. Batam Publisher. Batam.
- [10] Pangesti, S. S. A., et al. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas*. 2022. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi Prodi Akuntansi FEB Unmas Denpasar*. Vol. 12, No. 1, Hal. 125-139.
- [11] Pangestu, Ariokunto. (2018). *Pengaruh Aktivitas Rasio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Debt Ratio Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei 2009-2016*. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*. Volume 02, No.3, Hal. 37-45.
- [12] Prabowo, Richky. & Aftoni Sutanto. (2019). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia*. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*. VOL 10, NO 1.
- [13] Putry, A. R. H. & Lilis Ardin. *Pengaruh Likuiditas Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2023. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 12, Nomor 2.
- [14] Santoso, Imam & Harries Madiistriyatno. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet

- I, 426 halaman. Indigo Media. Tangerang.
- [15] Seran, Sirilius. (2020). Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial. Cetakan pertama, 242 hlm. Penerbit Deepublish (Grup penerbitan CV Budi Utama). Yogyakarta.
- [16] Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif Dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- [17] Sutan Indomo, U. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016. Jurnal STEI Ekonomi*. Vol. 28 No. 02, Hal. 267-279.
- [18] Syarifuddin & Mortigor Afrizal Purba. (2022). *Analisis Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol. 4 No. 5.
- [19] Ulfa, Paramita. & Nurul Widyawati. (2019). *Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Food and Beverage. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 8, Nomor 7.
- [20] Pradnyanita Sukmayanti, N. W. & Nyoman Triaryati. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate"*.
- [21] www.idx.co.id